

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* TERHADAP STATUS GIZI BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG AUR TAHUN 2023



OLEH

NAMA : LATIFATUL HYLMY

NIM : 10021181924010

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU PICKY EATER TERHADAP STATUS GIZI BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG AUR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LATIFATUL HYLMY
NIM : 10021181924010

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 09 Juni 2023

Latifatul Hylmy; Dibimbing oleh Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

**HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* TERHADAP STATUS GIZI
BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALANG AUR TAHUN 2023**

XV + 80 halaman, 28 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

Usia balita merupakan usia emas (*golden period*) bagi tumbuh kembang anak sehingga diperlukan asupan nutrisi yang adekuat untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal. Namun pada usia balita banyak anak yang memiliki kebiasaan sulit makan dan menunjukkan perilaku *picky eater*. *Picky eater* merupakan perilaku yang cenderung memilih-milih makanan, menolak makanan baru, menghindari beberapa jenis makanan dan mengonsumsi makanan tertentu secara berulang. Dampak dari perilaku *picky eater* salah satunya adalah balita berpotensi mengalami defisiensi zat gizi sehingga dapat berpengaruh terhadap status gizi pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 71 balita dan ibu balita usia 24-59 bulan yang dilakukan secara *purposive sampling*. Perilaku *picky eater* diperoleh melalui instrument *Children Eating behavior Questionnaire (CEBQ)* dan data status gizi diperoleh melalui pengukuran tinggi dan berat badan balita dan dikategorikan berdasarkan *z-score* berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 62 balita (87,3%) memiliki perilaku *picky eater* dan status gizi sebagian besar responden adalah normal sebanyak 48 balita (67,6%). Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *picky eater* dengan status gizi pada balita ($p=0,254>0,05$). Perilaku *picky eater* pada anak memerlukan perhatian khusus dari orangtua untuk dapat memperhatikan asupan nutrisi yang seimbang pada anak agar tumbuh kembangnya optimal.

Kata kunci: CEBQ, *picky eater*, status gizi

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, June 09, 2023

Latifatul Hylmy; Directed by Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PICKY EATER'S BEHAVIOR TO THE
NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN THE
WORKING AREA OF TALANG AUR PUSKESMAS, 2023**

XV + 80 page, 28 table, 11 attachment

ABSTRACT

Toddler age is the golden age (golden period) for child growth and development, so adequate nutritional intake is needed to support optimal growth and development. However, at the age of five, many children have a habit of having difficulty eating and exhibit picky eater behavior. Picky eaters are behaviors that tend to be picky about food, reject new foods, avoid certain types of food and eat certain foods repeatedly. One of the impacts of picky eater behavior is that toddlers have the potential to experience nutritional deficiencies so that they can affect nutritional status in toddlers. This study aims to determine the relationship between picky eater behavior and the nutritional status of toddlers. This research is a descriptive analytic research with cross sectional method. The study was conducted on 71 toddlers and their mothers aged 24-59 months using purposive sampling. Picky eater behavior was obtained through the Children Eating behavior Questionnaire (CEBQ) instrument and nutritional status data was obtained by measuring the height and weight of toddlers and categorized based on the z-score of weight for height (weight/height). Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis using the chi square test. The results showed that as many as 62 toddlers (87.3%) had picky eater behavior and the nutritional status of most of the respondents was normal as many as 48 toddlers (67.6%). In this study, there was no significant relationship between picky eater behavior and nutritional status in toddlers ($p = 0.254 > 0.05$). Picky eater behavior in children requires special attention from parents to be able to pay attention to balanced nutritional intake in children for optimal growth and development.

Keywords : CEBQ, picky eater, nutritional status

Literature : 69 (1990-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 09 Juni 2023

Pembimbing



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 19780208202122003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian hari saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indaralaya, 09 Juni 2023

Yang Bersangkutan



Latifatul Hylmy

NIM. 10021181924010

**HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* TERHADAP STATUS
GIZI BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TALANG AUR TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

LATIFATUL HYLMY

10021181924010

Indralaya, 22 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

NIP. 19780208202122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Juni 2023.

Indralaya, 22 Juni 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP. 198804102019032018

()

Anggota:

2. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

()

3. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 19780208202122003


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Latifatul Hylmy

NIM : 10021181924010

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

TTL : Betung, 22 November 2001

Alamat : Jl. Dewa Ruci Betung RT.026/RW.007 Kecamatan Betung,
Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

No Telp/Hp : 083826558660

Email : latifatulhylmy22@gmail.com

• Pendidikan Formal

2019-2023	S1 Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016-2019	SMA Negeri 1 Betung
2013-2016	SMP Negeri 1 Betung
2007-2013	SD Negeri 25 Betung

• Pengalaman Organisasi

2021-2022	Kepala Departemen Kerohanian KEMASS Banyuasin (Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung)
2019-2021	Anggota KSR PMI Banyuasin
2021-2023	Anggota MRI ACT Banyuasin (Masyarakat Relawan Indonesia)
2021-2022	Anggota Social Concern HIKAGI FKM Universitas Sriwijaya
2019-2021	Anggota Badan Musyawarah DPM KM FKM Universitas Sriwijaya
2019-2020	Anggota UKK KSR PMI Unit Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas Rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Gizi. Proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT atas Rahmat, kasih dan karunia yang telah diberikan-Nya
2. Ibu Dr Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Fatmalina Febry S.KM., M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ibu Indah Yuliana S.Gz., M.P.H dan Ibu Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta saran untuk memperbaiki skripsi ini
6. Para Dosen dan seluruh Civitas Akademika FKM Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama peneliti menimba ilmu di FKM Universitas Sriwijaya
7. Ibu Apriyani Kartikasari, S.Kep, Ners selaku Kepala Puskesmas Talang Aur yang telah memberi izin serta dan dukungan selama penelitian berlangsung
8. Kedua Orang tua saya Bapak Erman dan Ibu Murnita yang tak henti-hentinya memanjatkan Doa untuk kebaikan saya dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan moral dan materi selama perkuliahan berlangsung
9. Saudari-saudari saya Uni Lisa, Uni Novi dan Kak Dilla yang selalu memberikan doa, semangat dan mengusahakan yang terbaik untuk saya agar bisa menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai

10. Ibu Yulia Marantika S.H dan Bapak Slamet Riyadi S.H selaku Ibu/Bapak Kepala Desa Ulak Banding serta Kak Ristha Dwi Mayasari, Am.Keb selaku Bidan desa Ulak Banding yang telah banyak membantu saya selama penelitian berlangsung serta memberikan dukungan kepada saya dalam perkuliahan saya
11. Teman- teman seperjuangan, rekan- rekan Mahasiswa/I Program Studi Gizi FKM Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 atas kebersamaanya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Gizi FKM Universitas Sriwijaya
12. Teman serta sahabat karib saya Diah karimatul Arifah, Nenti Susilawati, Dedek Apriliani, Windi Armaeni, Meilinda Urbanita, Dian Apriyani, Lutfhi Pradina Putri, Alwinda delvi Permadani, Widya Antika, Perda Ristika Sari dan Silvi Rahmadona yang telah memberikan saya dukungan selama penulisan skripsi ini
13. Keluarga besar saya lainnya seperti Uda Ipar, Sepupu, bibik serta keponakan-keponakan saya yang selalu menghibur serta memberikan semangat kepada saya selama perkuliahan
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini, penulis masih menyadari banyaknya kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, penulis menghargai segala kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan tersebut. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi program Studi Gizi.

Indralaya, 09 Juni 2023



Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifatul hylmy
NIM : 10021181924010
Program Studi : S1 Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Perilaku *Picky Eater* Terhadap Status Gizi Balita Usia 24-59
Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Tahun 2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 09 Juni 2023

Yang menyatakan,



Latifatul Hylmy
NIM. 10021181924010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur	5
1.5 Ruang Lingkungan Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Waktu	5
1.5.2 Lingkup Lokasi	5
1.5.3 Lingkup Materi	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Anak Balita	6
2.1.1 Definisi Balita	6
2.1.2 Pertumbuhan Balita.....	8
2.1.3 Perkembangan Balita	9
2.2 Status Gizi.....	9

2.2.1	Pengertian Status Gizi.....	9
2.2.2	Penilaian Status Gizi Pada Balita.....	10
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita	11
2.3	Perilaku <i>Picky Eater</i>	13
2.3.1	Definisi Perilaku <i>Picky Eater</i>	13
2.3.2	Perilaku <i>Picky Eater</i> Menurut Tahapan Usia.....	14
2.3.3	Karakteristik <i>picky eater</i>	15
2.3.4	Jenis- jenis <i>picky eater</i>	15
2.3.5	Faktor yang mempengaruhi perilaku <i>picky eater</i>	17
2.3.6	Gejala <i>picky eater</i>	22
2.3.7	Dampak perilaku <i>picky eater</i>	22
2.3.8	Penanganan <i>picky eater</i>	23
2.4	Penelitian Terkait	24
2.5	Kerangka Teori	29
2.6	Kerangka Konsep.....	30
2.7	Definisi Operasional	31
2.8	Hipotesis	34
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2.2	Sampel Penelitian.....	35
3.2.3	Besar Sampel Penelitian.....	36
3.2.4	Teknik pengambilan sampel	37
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	39
3.3.1	Jenis data.....	39
3.3.2	Cara dan Alat pengumpulan data	39
3.4	Pengolahan data	40
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	43
3.5.1	Validitas Data.....	43
3.5.2	Reliabilitas Data.....	45
3.6	Analisis dan Penyajian Data	46
3.6.1	Analisis data.....	46
3.6.2	Penyajian Data	47
BAB IV	48

HASIL PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Analisis Univariat	49
A. Karakteristik Responden	49
B. Gambaran Variabel yang Diteliti	52
4.2.2 Analisis Bivariat.....	58
BAB V	61
PEMBAHASAN.....	61
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2 Pembahasan.....	61
5.2.1 Gambaran Karakteristik Responden	61
5.2.2 Gambaran Status Gizi Balita.....	62
5.2.3 Gambaran Perilaku <i>Picky Eater</i>	64
5.2.4 Gambaran Perilaku Makan Keluarga.....	66
5.2.5 Gambaran Riwayat Pemberian MP-ASI	68
5.2.6 Hubungan Perilaku <i>Picky Eater</i> Terhadap Status Gizi Balita.....	69
5.2.7 Hubungan perilaku makan keluarga dengan status gizi balita	70
5.2.8 Hubungan Riwayat Pemberian MP-ASI dengn status gizi balita	71
BAB VI.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Kerangka Sampel Penelitian	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Ambang Batas BB/TB	11
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	24
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 1 Jumlah sampel minimal	38
Tabel 3. 2 Klasifikasi indikator BB/TB	41
Tabel 3. 3 Instrumen CEBQ.....	41
Tabel 3. 4 Hasil uji validitas kuesioner perilaku makan keluarga	44
Tabel 3. 5 Hasil uji validitas kuesioner riwayat pemberian MP-ASI	44
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik balita	49
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi usia ibu balita	50
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu	50
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi pendidikan Ibu	50
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi status pekerjaan Ibu	51
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi pekerjaan Ibu	51
Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi pendapatan keluarga	52
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi perilaku picky eater balita usia 24-59 bulan.....	52
Tabel 4. 9 Distribusi frekuensi perilaku picky eater berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi perilaku picky eater berdasarkan masing-masing item pernyataan	53
Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB	54
Tabel 4. 12 Distribusi frekuensi status gizi balita berdasarkan BB/TB	55
Tabel 4. 13 Distribusi frekuensi perilaku makan keluarga.....	55
Tabel 4. 14 Distribusi frekuensi perilaku makan keluarga berdasarkan masing-masing item pernyataan.....	55
Tabel 4. 15 Distribusi frekuensi riwayat pemberian MP-ASI	56
Tabel 4. 16 Distribusi frekuensi riwayat pemberian MP-ASI berdasarkan masing-masing item pernyataan.....	57
Tabel 4. 17 Hubungan perilaku picky eater dengan status gizi balita.....	58
Tabel 4. 18 Hubungan karakteristik perilaku makan dengan status gizi balita	58
Tabel 4. 19 Hubungan perilaku makan keluarga dengan status gizi balita	59
Tabel 4. 20 Hubungan riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi balita	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informed Consent	83
Lampiran 2	Kuesioner Karakteristik Responden	85
Lampiran 3	Kuesioner <i>Picky Eater</i>	86
Lampiran 4	Kuesioner Perilaku Makan Keluarga.....	89
Lampiran 5	Kuesioner Riwayat Pemberian MP-ASI.....	90
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	93
Lampiran 7	Olah Data Penelitian.....	95
Lampiran 8	Surat Izin Uji Validasi	100
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 10	Dokumentasi Uji Validitas	107
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita atau bayi di bawah usia lima tahun adalah anak yang berusia lebih dari satu tahun dan memiliki rentang usia 12 sampai 59 bulan (Infodatin Kemenkes RI, 2015). Usia balita merupakan usia yang penting bagi perkembangan anak dan sering disebut juga sebagai masa emas (*golden period*) dimana pada masa ini anak tumbuh dan berkembang secara pesat. Pada masa ini anak mulai mampu meniru perilaku orang terdekatnya, akan tetapi masih sangat bergantung pada pengasuhnya dalam urusan pemenuhan kebutuhan dasarnya termasuk juga dalam hal makanan (mascola et al, 2010).

Tahap perkembangan dan pertumbuhan usia balita dipengaruhi juga oleh asupan makanan yang dikonsumsi setiap harinya, yang mana berfungsi dalam menyokong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi balita. Normalnya balita mengalami kenaikan berat badan sebesar 0,23 kg dan peningkatan tinggi badan sebesar 1 cm setiap bulannya. Usia balita membutuhkan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhannya untuk membantu perkembangan kognitif dan emosionalnya serta juga dalam meningkatkan keterampilannya sesuai dengan pertambahan usia (Cerdasari et al, 2017).

Pada saat anak menginjak usia tiga tahun, anak biasanya berhenti mengonsumsi berbagai jenis makanan dan hanya makan-makanan yang disukai secara berulang. Kebanyakan anak menyukai makanan yang bercita rasa manis dan asin serta tidak menyukai makanan yang bercita rasa asam dan pahit. Hal ini terjadi karena indra pengecap pada lidah mulai berubah dan nafsu makan anak yang berkurang. Terlalu banyak mengonsumsi susu juga dapat menurunkan nafsu makan pada anak. Perilaku ini dapat terjadi hingga anak mencapai usia lima tahun (Borba, 2010). Gangguan sulit makan seringkali terjadi pada anak usia 1-5 tahun. Gangguan makan biasa terjadi karena aktivitas anak yang semakin bertambah. Pada usia ini kehendak anak dapat menyebabkan anak menjadi sulit makan, padahal anak seharusnya mendapatkan makanan yang cukup untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya. Asupan yang dikonsumsi anak balita mengalami banyak

perubahan, hal tersebut dapat di lihat dari yang awalnya hanya pemberian ASI, lalu di susul dengan makanan bertesktr halus, sampai akhirnya makanan berbentuk padat sebagai makanan utamanya (Liza, 2010).

Picky eater merupakan fenomena sulit makan yang mana biasanya ditandai dengan anak yang menolak untuk makan, rasa takut untuk mencoba makanan baru (neophobia) dan memiliki kesukaan pada makanan tertentu secara berulang (Diana et al, 2012). Menurut Dorfman (2011) *picky eating* merupakan perilaku anak yang sangat pemilih ketika makan dan sangat menyukai makanan yang manis serta jarang sekali mendapat menu makanan yang seimbang atau lengkap. Pada umumnya perilaku *picky eater* hanyalah bersifat sementara akan tetapi perilaku ini terkadang juga menjadi kebiasaan menetap pada anak sehingga menimbulkan masalah kesulitan makan pada anak. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa pada usia 1-3 tahun anak mulai mengalami *picky eater* dan mencapai puncaknya pada usia 2-6 tahun. Seiring dengan pertambahan usia, perilaku ini dapat menurun dan menjadi normal kembali saat anak mulai memasuki usia dewasa (Sjarif, et al., 2014).

Beberapa hasil penelitian di Riau menunjukkan bahwa sebesar 35,4% anak mengalami *picky eater* (Kesuma, 2015) dan pada tahun 2022 di Riau terdapat 68,1% anak yang mengalami *picky eater* (Fertycia et al., 2022). Berdasarkan penelitian Wijayanti di Semarang tahun 2018 didapatkan bahwasannya terdapat 54,3% anak mengalami *picky eater* dengan status gizi kurus. Hal ini sejalan dengan penelitian di Aceh tahun 2021 yang mana terdapat 53,1 % anak mengalami perilaku *picky eater* dikarenakan anak jarang sekali mengonsumsi sayur dan buah, bahkan pada beberapa anak lainnya ada yang tidak mau mengonsumsi ikan dan daging. *Picky eater* dapat mengakibatkan defisiensi atau kekurangan zat gizi tertentu sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan anak terganggu dan mengakibatkan gizi kurang (Nadhira et al, 2021).

Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (2021) menyatakan bahwa capaian status gizi balita dengan Indikator berat badan menurut tinggi badan yaitu terdapat 7,1% balita usia 0-59 bulan mengalami *wasted* (kurus). Suatu provinsi dikatakan baik apabila angka *stunted* menunjukkan <20% dan angka *wasted* <5%. Di Sumatera Selatan terdapat 7,6% balita dengan kejadian *wasted*, angka tersebut tergolong cukup tinggi karena telah melebihi ambang batas yang ditentukan. Ogan

Iilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki jumlah balita dengan kejadian *wasted* yang cukup tinggi. Pada tahun 2021 persentase balita dengan kejadian *wasted* di kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 10,9%. Angka ini merupakan angka kejadian tertinggi kedua setelah kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (SSGI, 2021).

Puskesmas Talang Aur merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Puskesmas Talang Aur 2022, ditemukan bahwa status gizi anak usia 2-5 tahun berdasarkan indikator berat badan menurut tinggi badan yaitu terdapat 1,35% anak mengalami gizi buruk, 6,8% anak mengalami gizi kurang, dan 12,16% anak dengan resiko gizi lebih. Selain itu terdapat 7,4% anak yang mengalami kejadian *wasted* (kurus).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) Universitas Sriwijaya tahun 2022, salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur yaitu Desa Ulak Banding, ditemukan bahwasannya banyak anak yang mengarah pada perilaku *picky eater* hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang tidak mau mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan, sering mengonsumsi makanan cepat saji, mengonsumsi makanan yang disukai secara berulang, bahkan ada beberapa anak yang sulit sekali untuk disuruh makan karena terlalu asik bermain. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa tersebut dan desa lainnya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur.

Bagaimanapun pengaruh *picky eater* terhadap status gizi anak sampai sekarang masih menjadi perdebatan. Sejauh ini *picky eater* belum dipahami pengaruhnya terhadap tinggi dan juga berat badan anak, yang mana masalah ini dapat menimbulkan resiko terhadap status gizi anak (Ghosh et al, 2018). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Talang Aur tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Anak yang mengalami *picky eater* memiliki kebiasaan untuk memilih-milih makanan dan hanya mengonsumsi makanan yang disukai secara berulang. Selain itu porsi makan anak terkadang cenderung lebih sedikit dengan waktu makan yang lama serta balita seringkali tidak tertarik terhadap makanan lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh anak sehingga dapat berdampak buruk bagi kesehatan anak dan tumbuh kembangnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimanakah hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik balita usia 24-59 bulan (usia dan jenis kelamin) di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui karakteristik Ibu balita usia 24-59 bulan (usia, Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga) di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui gambaran perilaku makan keluarga balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Talang Aur tahun 2023
- d. Untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian MP-ASI balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Talang Aur tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur Tahun 2023.
- f. Untuk mengetahui hubungan perilaku makan keluarga dengan status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur Tahun 2023.
- g. Untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman yang belum peneliti dapatkan di bangku perkuliahan dengan membandingkan teori dengan praktek dilapangan. Selain itu dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan peneliti dalam menganalisis masalah yang ada di masyarakat serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Untuk memberikan informasi terkait hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023 yang mana dapat diperuntukkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas talang Aur terkait hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan sehingga diharapkan tumbuhnya kesadaran orang tua dalam membantu anak untuk merubah perilaku yang membuat anak menjadi *picky eater*.

1.5 Ruang Lingkungan Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 01 April-08 April 2023.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini difokuskan terkait hubungan perilaku *picky eater* terhadap status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur tahun 2023.

dilakukan ditemukan bahwa dari mayoritas balita memiliki status gizi normal 67,6% dan terdapat 32,4% balita dengan status gizi tidak normal. Angka tersebut tergolong cukup tinggi dan mampu berdampak buruk bagi anak apabila tidak segera di tindak lanjuti. Menurut Lestari et al., (2019) status gizi yang tidak normal bukan hanya dipengaruhi oleh asupan makan saja akan tetapi dipengaruhi juga oleh beberapa faktor lainnya seperti aktivitas fisik, pendapatan, pengetahuan orang tua, penyakit infeksi serta *hygiene sanitasi* lingkungan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas keluarga memiliki pendapatan yang rendah yang mana keadaan ini mampu mempengaruhi daya beli keluarga akan ketersediaan pangan sehari-hari.

Masa balita merupakan masa penting bagi proses tumbuh kembang seseorang. Masa ini merupakan masa penentuan keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Status gizi anak dapat dipengaruhi juga oleh aktivitas fisik anak. Pada penelitian ini terlihat anak di lokasi penelitian sangat aktif dan sering bermain bersama dengan teman sebayanya. Bahkan beberapa Ibu bercerita jika anaknya sering membeli jajanan seperti *snack* dan minuman ketika sedang bermain. Selain itu, ketika waktu makan datang anak sering mengulur-ulur waktu makan karena terlalu asik bermain dengan temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2014) yang mengatakan bahwa aktivitas fisik pada anak usia 2-5 tahun sangatlah beragam dan rata-rata berfungsi untuk melatih keterampilan dasar motorik anak yang mana apabila tidak dipantau dengan baik dapat berpengaruh terhadap status gizi anak

Menurut Lestari et al., (2019) ada beberapa faktor yang secara tidak langsung berhubungan dengan status gizi diantaranya yaitu pendapatan keluarga, produksi pangan (ketersediaan pangan di suatu wilayah), budaya (kepercayaan yang dipegang oleh masyarakat setempat terkait pantangan makanan), sanitasi lingkungan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Sanitasi lingkungan yang buruk mampu menyebabkan anak mudah terkena penyakit infeksi seperti ISPA, diare dan infeksi saluran pencernaan. Pada lokasi penelitian rata-rata sumber air yang digunakan untuk mandi, mencuci pakaian, mencuci sayuran, mencuci piring dan memasak yaitu bersumber dari air sungai. Akan tetapi mayoritas penduduk menggunakan air galon untuk dijadikan air minum dan ada pula beberapa yang menggunakan air galon untuk memasak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap anak usia dini (usia 2 tahun) yang mengalami Picky Eater. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i1.18>
- Akbar, Fredy K et al. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang Pada Balita*. Yogyakarta: Deepublish
- Almatsier, S., Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Cetakan Keempat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2004
- Anggraini, I. R. (2014). Perilaku Makan Orang Tua dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Toddler. *NurseLine Journal*, 5(2), 154–162
- Anggraini, I. R. (2014). Perilaku Makan Orang Tua dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Toddler. *NurseLine Journal*, 5(2), 154–162. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2344>
- Astuti, E. P., & Ayuningtyas, I. F. (2018). Perilaku Picky Eater Dan Status Gizi Pada Anak Toddler. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM*. Mataram, 3(1), 81. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i1.155>
- Azmi, N. (2012). Gambaran Pola Pemberian Makan Pada Bayi Dan Balita Usia 0-59 Bulan Di Suku Baduy Dalam Dan Baduy Luar, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten, Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1–140.
- Bahagia, I. P., & Rahayuningsih, S. I. (2018). Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Mahasiswa Fakultas Keperawatan (JIM FKEP)*, III(3), 164. <http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/download/8413/5174>
- Borba, Michele., (2010). *The big book of parenting solutions, 101 answer to your everyday challenges and wildest worries*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Cahyani, A. S. D. (2019). Hubungan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Persepsi Perilaku Picky Eater pada Anak Usia 12-36 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Sidotopo Surabaya). *Amerta Nutrition*, 3(3), 171. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.171-175>

- Cerdasari, C., Helmyati, S., & Julia, M. (2017). Tekanan untuk makan dengan kejadian picky eater pada anak usia 2-3 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(4), 170. <https://doi.org/10.22146/ijcn.24169>
- Damayanti, Diana. (2010). *Makan Yuk, Nak!: Tips Tumbuhkan Anak Suka Makan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmawan Anggia. 2019, Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan). IPB Press, dari: https://books.google.co.id/books?id=o7YSEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Demir, D., & Bektas, M. (2017). Eating Behaviors The effect of childrens eating behaviors and parental feeding style on childhood obesity. *Eating Behaviors*, 26, 137–142. <https://doi.org/10.1016/j.eatbeh.2017.03.004>
- Diana & Lies Setyarini. 2012. 365 Hari MP-ASI Plus. Jakarta, Indonesia: Kompas.
- Dorfman, K. (2011). *What's Eating Your Child*. USA: Workman Publishin
- Evelin dan Djamaludin, (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Fertycia, F.P., Novayelinda, r., & Nopriadi (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Picky Eater Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(2), 45–51.
- Ghosh, A. K., Kishore, B., Shaikh, I., Satyavrat, V., Kumar, A., Shah, T., Pote, P., Shinde, S., Berde, Y., Low, Y. L., Tan, V. M. H., & Huynh, D. T. T. (2018). Continuation of oral nutritional supplementation supports continued growth in nutritionally at-risk children with picky eating behaviour: A post-intervention, observational follow-up study. *Journal of International Medical Research*, 46(7), 2615–2632. <https://doi.org/10.1177/0300060518766982>
- Goh, D. Y. T., & Jacob, A. (2012). Perception of picky eating among children in Singapore and its impact on caregivers: A questionnaire survey. *Asia Pacific Family Medicine*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1447-056X-11-5>
- Grodner M., Long, S., & Walkingshaw, B.C. (2007). *Foundations and clinical Applications of Nutrition: A Nursing Approach*. Fourth edition. St.Louis Missouri: Mosby inc

- Hardianti, R., Dieny, F. F., & Wijayanti, H. S. (2018). Picky eating dan status gizi pada anak prasekolah. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 123–130. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.123-130>
- Hartini Mardi Asih, S., Nuraeni, A., Ayu Iatiqomah, D., & Keperawatan, I. (2017). Pengaruh Sarapan Pagi Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekolah di SDN Gisikdrono 01 Semarang. *The 6th Research Colloquium*, 215–222.
- Herawati, H. D., Gamayanti, I. L., Tsani, A. F. A., & Gunawan, I. M. A. (2017). Perilaku makan berlebih dan hubungannya dengan kegemukan pada anak prasekolah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(3), 161. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(3\).161-169](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(3).161-169)
- Herianto & Rombi, M. (2016). Hubungan Antara Frekuensi Makan dan Kebiasaan Makan dengan Kejadian (Stunting) di SDN 08 Angata Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 3(2), 1–11.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Judarwanto, 2010. Gangguan Proses Makan pada Anak. Jakarta: Picky Eaters Clinic
- Kusumawardhani, et al., (2013). Determinan “Picky Eater” (Pilih-Pilih Makanan) pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo). *Hospital Majapahit*, vol. 5.
- Kemenkes, RI. 2015. INFODATIN. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia: Jakarta
- Kemenkes RI. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Kementerian Kesehatan RI, xix + 129.
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Pra Sekolah. *The Ramanujan Journal*, 2(2), 953–961. <https://www.neliti.com/publications/186053/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku-kesulitan-makan-anak-prasekolah>

- Koesmadi, D.P., Elisa N.A., Arwendis W. (2020). *Pendidikan Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*. Ngawi: Wade Group
- Kurniawaty S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Al-Amanah Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Tahun 2011. 2011;1–125.
- Lemeshow, S., Jr David W. Hosmer, Klar Janelle, & Lwanga, S. K. (1990). *lemeshow Adequacy_of_Sample_Size_in_Health_Studie*.
- Lestari, R. F., Sari, A. B., & Daniati, M. (2017). Pengalaman Ibu Yang Memiliki Anak Usia Prasekolah Kesulitan Makan di Paud Imanuel Pekanbaru; Studi Fenomenologi. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 7(02), 21–27. <https://doi.org/10.37859/jp.v7i02.498>
- Manikam, R., & Perman, J. (2000). Pediatric Feeding Disorders. *Journal of Clinical Gastroenterology*, 30, 34-46
- Marfuah, D., & Indah K. (2022). *Buku Ajar Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Yang Tepat*. Surakarta: AE Media Grafika
- Marmi. (2013). Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mascola, A. J., Bryson, S. W., & Agras, W. S. (2011). Picky eating during childhood. 11(4),253–257. <https://doi.org/10.1016/j.eatbeh.2010.05.006.Picky>
- Menteri Kesehatan RI. Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Menteri Kesehatan RI; 2021.
- Micali N. (2005). Childhood Risk Factors: Longitudinal Continuities and Eating Disorders. *Journal of Mental Health*, 14(6), 567-574.
- Mindarsih Eko, Dewi Ngaisyah. 2021, Buku Ajar Pertumbuhan dan Perkembangan Neonatus, Balita dan Anak Prasekolah. Respati Press, dari: <https://anyflip.com/srrbl/yycs>
- Murni Kristiani NL. Hubungan Antara Pola Asuh makan, Kebiasaan Sarapan dengan Status Gizi Anak Sekolah SDN 3 Bugbug, Karangasem. Poltekkes Denpasar; 2019.
- Nadhirah, F., Taufiq, S., & Hernita. (2021). Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi pada Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 1(1), 30–38.

- Nadya, A. (2019). Hubungan Kebiasaan Makan Orangtua, Kejadian Picky Eating Terhadap Status Gizi Anak Prrasekolah di TK Islam Al-Azhar Padang 2019. *Poltekkes Kemenkes Medan, 1613411002*, 1–89.
- Najmah, SKM, M. (2011). *Managemen dan Analisa Data*.
- Nisa, N. J., Wiratmo, P. A., & Marianna, S. (2021). Perilaku Picky Eater dan Status Gizi Anak. *Inhrj, 01(02)*, 83–89.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ostberg, M., & Hagelin, E. (2010). Feeding and Sleeping problems in infancy a follow up at early school age. Blackwell Publishing Ltd. 37,11-25
- Paramashanti, B.A. (2019). Gizi ibu dan anak untuk mahasiswa kesehatan dan kalangan umum. PT Pustaka Baru.
- Passos, D. R. Dos, Gigante, D. P., Maciel, F. V., & Matijasevich, A. (2015). Children’s eating behaviour: Comparison between normal and overweighted children in a school of Pelotas, Rio Grande do Sul, Brazil. *Revista Paulista de Pediatria, 33(1)*, 42–49. <https://doi.org/10.1016/j.rpped.2014.11.007>
- Permenkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Putri Prasasti H. Pengaruh Kebiasaan Makan Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Di Sdn Babak Sari - Kecamatan Dukun - Kabupaten Gresik (Studi Kasus). *J Tata Boga*. 2018;8(1).
- Saidah, Halimatus & Rahma Kusumadewi. (2020). *Keajaiban Pijat Tui Na dan Aromaterapi Minyak Sereh untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Saraswati, D.,P.,M. (2012).*Gambaran Perilaku Picky eater dan Faktor yang Melatar Belakanginya Pada Siswa PAUD Kasih Ananda Bekasi Tahun 2012. Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Sjarif, D. R., Yuliarti, K., Sembiring, T., Lubis, G., Anzar, J., Prawitasari, T., Lestari, E. D., Mexitalia, M., Nurani, N., Widjaja, N. A., Puryatni, A., Sidiartha, I. G. L., & Baso, A. J. (2014). *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia: pendekatan diagnosis dan tatalaksana masalah makan pada batita di Indonesia*. 1–12.

- Septiana, R., Djannah, S. N., & Djamil, M. D. (2014). Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 4(2). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v4i2.1097>
- Shintya, R. M. (2023). Hubungan Riwayat Makanan Pendamping ASI dan Perilaku Makan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Picky Eater. *Journal of Nursing Education and Practice*, 2(2), 209–215. <https://doi.org/10.53801/jnep.v2i2.114>
- Soetjningsih; & Gde Ranuh, I. N. (2012). Tumbuh Kembang Anak (Children Growth). In *Egc*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, IDN., Bakri, B., Fajar, I., Penilaian Status Gizi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2001
- Sutaradjo. (2011). Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Taylor, C. M., Wernimont, S. M., Northstone, K., & Emmett, P. M. (2015). Picky/fussy eating in children: Review of definitions, assessment, prevalence and dietary intakes. *Appetite*, 95, 349–359. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.07.026>
- Utami, F. (2016). Picky Eater Pada Anak Kota: Studi Kasus Anak Usia 3-4 Tahun. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 14(2), 79–86.
- Wardlaw, G.M., & Hampl, J.S. (2007). Perspectives in Nutrition ed. New york: Mc Graw Hill.
- Waryana. 2010. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Wijayanti, F., & Rosalina, R. (2018). Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi Pada Anak Pra Sekolah Tk Islam Nurul Izzah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 175. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.262>
- Windiyan, A.A. (2020). Pengaruh Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan Terhadap Perbaikan Perilaku Picky Eater Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk

Negeri Pembina Kabupaten Pemalang. Skripsi. Pemalang: Universitas Negeri Semarang:

Li, Z., van der Horst, K., Edelson-Fries, L. R., Yu, K., You, L., Zhang, Y., ... Wang, J. (2017). Corrigendum to “Perceptions of food intake and weight status among parents of picky eating infants and toddlers in China: A cross-sectional study” [Appetite 108 (2017) 456–463] (S0195666316307048) (10.1016/j.appet.2016.11.009). *Appetite*, 110, 116.
<https://doi.org/10.1016/j.appet.2016.12.036>